

RINGKASAN

UKM Family Coco merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi olahan air kelapa, salah satunya yaitu *nata de coco* sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Penelitian bertujuan untuk: 1) Menghitung besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan dari usaha pengolahan *nata de coco* pada agroindustri “ Family Coco” di Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap 2) Menganalisis kelayakan finansial pada UKM Family Coco, 3) Menghitung nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan air kelapa menjadi *nata de coco* di Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2017 sampai dengan 28 Februari 2017. Sasaran penelitian adalah UKM Family Coco produsen *nata de coco*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis biaya, penerimaan dan pendapatan, *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), dan analisis nilai tambah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam hari proses produksi, besarnya biaya rata-rata yang dikeluarkan Rp414.013.102,15 dan pendapatan rata-rata sebesar Rp227.363.652,40. Secara finansial usaha industri *nata de coco* di UKM Family Coco yang dijalankan berada dalam kondisi layak berdasarkan hasil perhitungan kriteria investasinya, dimana nilai NPV sebesar Rp3.882.300.160, IRR sebesar 13,55%, dan Net B/C sebesar 1,59. Nilai tambah usaha pengolahan air kelapa menjadi *nata de coco* pada UKM Family Coco sebesar Rp1.737,16/kg atau 58,26 persen dari nilai produk.

Kata kunci: *nata de coco*, kelayakan finansial, nilai tambah

SUMMARY

SME Family Coco is one of the companies that produce coconut water processing, one of them is nata de coco so it has higher selling value. The research aims to: 1) Calculate the cost, revenue and income from nata de coco processing business on agroindustry "Family Coco" in Kedungreja Subdistrict Cilacap District 2) Analyze the financial feasibility of Family Coco SME, 3) Calculate the added value obtained from coconut water treatment to nata de coco at Kedungreja Subdistrict Cilacap District. The study was conducted by study case method

This research was begun from 31 January 2017 until 28 February 2017. The research target is SME Family Coco producer of nata de coco. The analytical methods used are cost, revenue and revenue analysis, Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), and added value analysis.

The results show that during the process, the average cost is Rp414.023.102,15 and the average income is Rp227.363.652,40. Financially, the business of nata de coco industry in Family Coco SME is run in reasonable condition based on the calculation of investment criteria, where the value of NPV is Rp3.882.300.160,04, IRR of 13,55%, and Net B / C of 1.59. The value added of coconut water processing business to be nata de coco in Family Coco SME is Rp1.737,16 or 58,26% percent from product value.

Keywords: nata de coco, financial feasibility, added value